

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pandemi COVID-19 yang terjadi pada tahun 2020 telah memiliki dampak yang luas terhadap sistem pendidikan di seluruh dunia, termasuk salah satunya Indonesia.² Banyak sekolah dan universitas harus menutup pintu dan beralih ke pembelajaran jarak jauh atau online. Dimana adanya penggunaan teknologi dalam belajar. Selama pandemi, banyak peserta didik dan guru yang harus belajar dan mengajar secara daring menggunakan perangkat seperti komputer dan internet. Selain itu perlu adanya kerja sama dan belajar mandiri. Dalam pembelajaran jarak jauh atau daring, peserta didik harus lebih mandiri dalam belajar dan berkomunikasi dengan guru dan teman-teman mereka secara *online*.

Adapun permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh atau daring ialah seperti akses, kualitas pembelajaran bagi peserta didik, kurangnya interaksi sosial dan kesulitan dalam mempertahankan konsentrasi. Namun, meskipun ada beberapa permasalahan, pandemi juga telah memberikan kesempatan untuk mengevaluasi dan meningkatkan sistem pendidikan kita dan menemukan cara baru untuk belajar yang lebih inovatif dan efektif.

Setelah pandemi COVID-19, proses belajar di sekolah mulai kembali ke kondisi normal. Peserta didik dapat kembali belajar secara langsung di kelas dengan guru dan teman-temannya. Namun, proses belajar yang telah dilalui

² M. Wahyu Pratama Putra dan Kurnia Sari Kasmiarno, *Pengaruh Covid-19 Terhadap Kehidupan Masyarakat Indonesia: Sektor Pendidikan, Ekonomi Dan Spiritual Keagamaan*. Jurnal Sosial Keagamaan, Universitas Gadjah Mada. No. 2 Vol. 1, Desember 2020. hlm. 146.

selama pandemi telah memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap proses belajar di sekolah. Salah satu pengaruh yang paling terlihat adalah perkembangan teknologi dalam proses belajar. Sekolah telah belajar untuk menggunakan teknologi seperti aplikasi dan perangkat lunak pembelajaran daring untuk memudahkan proses belajar dan memantau perkembangan anak-anak.³ Guru juga telah belajar untuk menyajikan materi pelajaran dengan cara yang lebih inovatif dan menyenangkan, sehingga anak-anak tetap tertarik dan antusias dalam belajar. Selain itu, sekolah juga telah belajar untuk mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan kondisi setelah pandemi.

Setelah menghadapi pandemi, banyak peserta didik mengalami tantangan dalam hal konsentrasi belajar. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan pada kelas IV, dapat diketahui bahwa terdapat masalah konsentrasi belajar. Hasil observasi beberapa kelas di MI Wahid Hasyim Bakung dapat diidentifikasi bahwa peserta didik cenderung gaduh saat proses pembelajaran, hasil belajar yang rendah, kurang memperhatikan guru, bahkan ada yang berjalan-jalan saat proses pembelajaran⁴. Hal tersebut menyebabkan proses pembelajaran di kelas menjadi menjadi tidak kondusif. Salah satu informan dalam wawancara menyatakan,

"Peserta didik sedikit mengalami kesulitan untuk berkonsentrasi dalam belajar karena mereka harus beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang terjadi dalam proses belajar yang dilakukan. Selain itu beberapa di antara mereka mengalami kesulitan dalam memahami materi-materi dasar

³Muhammad fathurrohman, *op.cit.*, hlm. 288-289.

⁴ Hasil observasi lapangan pada hari Senin, 14 November 2022 pukul 09.30 WIB di kelas IV A, B dan C,.

yang itu berpengaruh juga terhadap konsentrasi mereka saat pembelajaran"⁵.

Perubahan pola pembelajaran, transisi dari pembelajaran daring ke pembelajaran luring mengganggu konsentrasi peserta didik. Namun, guru memiliki peran penting dalam mengatasi masalah konsentrasi ini. Dengan menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang inovatif, guru dapat membantu peserta didik memulihkan dan meningkatkan konsentrasi belajar mereka. Melalui dedikasi dan kolaborasi, guru dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih produktif dan membantu siswa mencapai potensi belajar maksimal pasca pandemi.

Hal ini menunjukkan bahwa tantangan dalam proses pembelajaran perlu diatasi untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi peserta didik. Untuk mengatasi masalah konsentrasi belajar yang muncul setelah pandemi, guru harus menyajikan strategi yang efektif untuk meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik guna pembelajaran lebih bermakna.⁶ Hal ini menjadi penting karena konsentrasi belajar merupakan salah satu faktor penting dalam proses belajar. Tanpa konsentrasi yang baik, peserta didik akan kesulitan dalam menyerap dan mengingat informasi yang diterima selama proses belajar. Selain itu, konsentrasi belajar yang baik juga akan membantu peserta didik untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan⁷. Oleh karena itu, guru harus menyajikan strategi yang efektif untuk meningkatkan konsentrasi belajar peserta

⁵ Hasil wawancara dengan bapak Aksani Taqwim selaku kepala madrasah di MI Wahid Hasyim Bakung, pada hari Senin, 14 November 2022 pukul 09.30 WIB di kantor madrasah.

⁶ Muhammad fathurrohman, *op.cit.*, hlm. 73

⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2021), hlm.

didik agar proses belajar dapat berjalan dengan baik dan peserta didik dapat mencapai tujuan belajar yang diinginkan.

Berdasarkan penelitian dari Fierman Ach. Flirdaus⁸, diperoleh hasil bahwa pendidik harus bersiap dengan baik sebelum memulai proses pembelajaran, termasuk melakukan pemanasan untuk membantu peserta didik fokus. Selain itu, penting untuk menjaga kondisi dan lingkungan kelas yang kondusif agar peserta didik dapat belajar dengan nyaman dan tidak merasa bosan. Pendidik juga dapat menyisipkan humor atau intermezo dalam pembelajaran untuk meningkatkan fokus peserta didik. Rotasi dalam pembelajaran, baik dalam posisi duduk peserta didik maupun dalam materi pembelajaran yang diperlukan untuk kerja kelompok dan diskusi, juga dapat membantu meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat diketahui bahwa strategi yang diterapkan oleh guru dalam proses belajar sangat penting dalam meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik. Dalam konteks pasca pandemi Covid-19, bagaimana guru merencanakan, mengimplementasi, dan mengevaluasi strategi pembelajaran guna meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik? Hal inilah yang akan dikaji dalam penelitian skripsi ini.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, dalam penelitian ini peneliti akan fokus pada:

⁸ Firman Ach Flirdaus, "Strategi Pendidik dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Miftahul Hidayah Pekanbaru", *Skripsi*, Fakultas Agama Islam UI Riau, 2022, hlm. 68.

1. Bagaimana perencanaan strategi meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik pasca pembelajaran jarak jauh di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar?
2. Bagaimana implementasi strategi meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik pasca pembelajaran jarak jauh di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar?
3. Bagaimana evaluasi strategi meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik pasca pembelajaran jarak jauh di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang akan dibahas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan strategi meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik pasca pembelajaran jarak jauh di MI Wahid Hasyim Bakung.
2. Untuk mengetahui bagaimana implementasi strategi meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik pasca pembelajaran jarak jauh di MI Wahid Hasyim Bakung.
3. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi strategi meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik pasca pembelajaran jarak jauh di MI Wahid Hasyim Bakung.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, penelitian ini akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktik.

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini akan memperluas pemahaman tentang cara-cara yang efektif untuk meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik pasca pembelajaran jarak jauh. Hal ini dapat membantu dalam memahami bagaimana meningkatkan konsentrasi belajar dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2. Secara Praktik

a) Bagi Madrasah

Dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan program pembelajaran yang lebih baik di masa depan.

b) Bagi Guru

Memberikan rekomendasi yang dapat digunakan oleh guru dalam meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik setelah pembelajaran jarak jauh. Hal ini dapat membantu dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dan membuat pembelajaran lebih efektif.

c) Bagi Peserta Didik

Dengan meningkatnya konsentrasi belajar, peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik dan memahami materi dengan lebih baik.

d) Bagi peneliti lain

Dapat digunakan oleh peneliti lain sebagai referensi dalam penelitian yang berkaitan dengan strategi meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik.

E. Definisi Istilah

Untuk memahami dan menjelaskan konsep yang dibahas dalam penelitian ini, peneliti akan membahas definisi dari istilah-istilah yang digunakan

1. Secara istilah

a) Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran setiap kegiatan (cara atau jalan) yang dipilih atau direkayasa sedemikian rupa oleh pendidik yang dapat memberikan bantuan agar terjadi proses belajar ada diri peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu⁹.

b) Meningkatkan konsentrasi belajar

Meningkatkan konsentrasi belajar adalah usaha untuk meningkatkan kemampuan untuk memusatkan perhatian dalam proses pembelajaran. Konsentasi menurut Slameto adalah kemampuan seseorang untuk memusatkan perhatian dan fokus pada suatu aktivitas pembelajaran dalam jangka waktu yang lama, tanpa terganggu oleh faktor-faktor eksternal atau internal dengan dapat mengganggu konsentrasi tersebut¹⁰.

c) Pasca pembelajaran jarak jauh

⁹ Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran*, (Indramayu: Cv Adanu Abimat, 2021), hlm. 35.

¹⁰ Slameto, *op.cit.*, hlm. 86

Pasca dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti masa sesudah kejadian¹¹. Dan pembelajaran jarak jauh merupakan proses belajar yang dilakukan secara *online* atau tidak bertemu secara langsung dengan guru yang menggunakan teknologi.¹²

Pasca pembelajaran jarak jauh dalam penelitian ini merujuk pada pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan setelah pembelajaran jarak jauh atau daring di dalam kelas.

2. Secara operasional

Dalam penelitian yang berjudul "Strategi meningkatkan konsentrasi belajar pasca pembelajaran jarak jauh di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar", secara operasional memfokuskan pada strategi meningkatkan konsentrasi belajar pasca pembelajaran jarak jauh atau pandemi. Hal ini bertujuan agar dalam pelaksanaan pembelajaran peserta didik dapat berkonsentrasi sehingga meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi yang disampaikan.

F. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan: Menguraikan konteks penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, define istilah serta sistematika pembahasan yang digunakan dalam penelitian.

Bab II Tinjauan pustaka: Membahas tentang konsentrasi belajar, pembelajaran jarak jauh, dan strategi yang digunakan untuk meningkatkan

¹¹ Dendy Sugono, dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 1130.

¹² Muhammad Fathurrohman, *op.cit.*, hlm. 284.

konsentrasi belajar. Selain itu, pada bab ini menjelaskan tentang desain penelitian.

Bab III Metode penelitian: Menjelaskan teknik pengumpulan data, analisis data yang digunakan, dan prosedur pengumpulan data.

Bab IV Hasil penelitian: Memaparkan hasil dari penelitian yang dilakukan, dengan menyajikan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan-catatan.

Bab V Pembahasan: Membahas hasil penelitian dengan mengaitkannya dengan konsep yang dikemukakan dalam tinjauan pustaka, serta mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari strategi yang digunakan.

Bab VI Kesimpulan dan saran: Menyimpulkan hasil penelitian dan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.

Daftar rujukan: mencantumkan sumber-sumber referensi yang digunakan dalam penulisan skripsi.